

Belajar Lebih Banyak mengenai Doa

KEGIATAN A

Apa saja alasan Bapa Surgawi ingin kita berdoa sementara Setan menggoda kita untuk tidak berdoa?

- Apa saja cara-cara Setan dapat menggoda kita untuk tidak berdoa?

Salah satu cara Setan dapat “mengajari [kita] bahwa [kita] mesti tidak berdoa” adalah dengan mencoba meyakinkan kita tentang kebohongan bahwa karena kita telah berdosa, maka kita tidak lagi layak untuk berdoa.

Renungkan berkat-berkat apa yang mungkin Setan coba cegah dari kita terima sewaktu Anda melakukan yang berikut:

Luangkan waktu menelaah tentang doa. Anda dapat mencari doa dalam Bible Dictionary atau Penuntun bagi Tulisan Suci, mencari Topik Injil, atau mencari ceramah-ceramah konferensi umum yang berbicara tentang doa. Sewaktu Anda menelaah, carilah berkat-berkat dari doa. Anda mungkin juga ingin memikirkan berkat-berkat yang telah Anda alami dari doa dalam kehidupan Anda. Berdasarkan penelaahan dan pengalaman Anda, renungkan mengapa Bapa Surgawi ingin kita berdoa dan mengapa Setan menggoda kita untuk tidak berdoa.

Jika mungkin, carilah alasan-alasan tambahan sewaktu Anda menyaksikan “God Wants You to Pray [Allah Ingin Anda Berdoa]” (3:28), tersedia di ChurchofJesusChrist.org, sebuah video tentang pengalaman Kayla dengan berdoa sewaktu menghadapi tantangan.

Tulislah setidaknya dua kebenaran yang Anda pelajari tentang doa. Sertakan menurut Anda mengapa Bapa Surgawi ingin kita berdoa dan Setan menggoda kita untuk tidak berdoa.

KEGIATAN B

Apa artinya “berdoalah selalu”?

Pertimbangkan untuk menandai frasa “berdoa selalu, dan janganlah melemah” (2 Nefi 32:9).

Bacalah Alma 34:21, 27, untuk mencari wawasan mengenai apa artinya berdoa selalu.

- Mengapa berdoa “pagi, tengah hari, maupun malam” (Alma 34:21) dapat menjadi berkat?
- Bagaimana kita dapat memalingkan hati kita kepada Allah, bahkan ketika kita tidak berdoa?

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul memberi satu contoh mengenai apa artinya berdoa selalu:



Berunding[lah] dengan Bapa Surgawi dalam doa pagi hari [kita]. ...

Sepanjang hari itu, kita terus berdoa di dalam hati memohon pertolongan dan bimbingan yang berkesinambungan. ...

Di penghujung hari kita, kita berlutut dan melapor kembali kepada Bapa kita. Kita meninjau kembali kejadian-kejadian di hari itu dan menyatakan syukur sedalam-dalamnya atas berkat dan pertolongan yang kita terima. Kita bertobat dan, dengan pertolongan Roh Tuhan, mengenali cara-cara yang kita dapat lakukan dan menjadi lebih baik di hari esok. Oleh karena itu doa kita di malam hari berdasarkan dan merupakan kesinambungan dari doa pagi hari kita. Doa kita di malam hari juga merupakan persiapan untuk doa pagi hari yang bermakna. (David A. Bednar, “Berdoalah Selalu,” *Liahona*, November 2008, 41–42)

Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri menurut Anda apa artinya berdoa selalu.

KEGIATAN C

Bagaimana Bapa Surgawi akan mempersucikan upaya kita bagi kesejahteraan, atau manfaat, jiwa kita?

Nefi memberikan petunjuk “kamu mesti berdoa kepada Bapa dalam nama Kristus, agar Dia akan mempersucikan kinerjamu bagimu, agar itu boleh untuk kesejahteraan jiwamu” (2 Nefi 32:9). Kata *mempersucikan* berarti menjadikan sakral atau mendedikasikan.

Pikirkan setidaknya satu contoh di mana Bapa Surgawi memberkati seseorang sewaktu mereka berdoa dan berusaha untuk melakukan apa yang Dia inginkan. Ini dapat berupa pengalaman pribadi, contoh zaman modern, atau Anda dapat menemukan sebuah kisah dalam tulisan suci (gunakan Topical Guide, Index, atau Penuntun bagi Tulisan Suci untuk menemukan sebuah contoh jika diperlukan).

Tulislah contoh dan apa yang diajarkan kepada Anda mengenai bagaimana Bapa Surgawi akan memberkati upaya kita untuk memenuhi kehendak-Nya sewaktu kita berdoa.